

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) dan kompetensi dosen terhadap proses pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) oleh mahasiswa mampu mendukung efektivitas pembelajaran, khususnya dalam membantu penyelesaian tugas akademik seperti penyusunan makalah, laporan, maupun presentasi. *Artificial Intelligence* (AI) berperan sebagai alat bantu yang mempermudah akses informasi, mempercepat proses belajar, serta meningkatkan efisiensi dalam kegiatan akademik.
2. Kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, kemampuan dosen dalam aspek pedagogik, profesional, serta penguasaan teknologi memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Dosen yang kompeten mampu mengelola kelas secara lebih efektif, menyajikan materi secara menarik, serta memfasilitasi

mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, termasuk dalam memanfaatkan teknologi secara tepat

3. *Artificial Intelligence* (AI) dan kompetensi dosen berpengaruh secara simultan terhadap proses pembelajaran pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Artinya, keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemajuan teknologi semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran dosen sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengarah dalam penggunaan teknologi tersebut. Sinergi antara pemanfaatan AI dan kompetensi dosen dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel *Artificial Intelligence* (AI), pernyataan yang memiliki nilai terendah terdapat pada indikator "*Sistem Artificial Intelligence (AI) dapat menyesuaikan respons berdasarkan perubahan kondisi atau input yang diterima.*" Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih merasakan keterbatasan dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) secara adaptif sesuai kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak perguruan tinggi dan dosen untuk memberikan pendampingan serta penguatan literasi digital terkait penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) secara lebih tepat dan kontekstual, sehingga mahasiswa mampu

memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) tidak hanya sebagai alat bantu umum, tetapi juga sebagai sarana yang relevan dengan kondisi dan permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

2. Pada variabel kompetensi dosen, pernyataan yang memiliki nilai terendah terdapat pada indikator "*Dosen mampu merancang pembelajaran secara sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah.*" Temuan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan kepada dosen untuk lebih mengoptimalkan perancangan pembelajaran yang terstruktur, jelas, dan selaras dengan capaian pembelajaran mata kuliah, baik melalui penyusunan RPS yang lebih sistematis maupun pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan mahasiswa.
3. Pada variabel proses pembelajaran, pernyataan yang memiliki nilai terendah terdapat pada indikator "*Saya dapat bekerja sama dengan tim saat saya dibutuhkan.*" Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama mahasiswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan agar dosen lebih sering menerapkan metode pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok, tugas proyek, atau pembelajaran berbasis tim, sehingga mahasiswa terbiasa bekerja sama, berkomunikasi, dan berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi proses pembelajaran, seperti motivasi belajar, literasi digital, lingkungan belajar, atau metode pembelajaran yang digunakan, serta memperluas objek penelitian agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.